

PERBANDINGAN KADAR KOLESTEROL METODE POCT DARAH TETESAN PERTAMA DAN DARAH TETESAN KEDUA

Ratnasari Ariskawati¹, Fitri Nuroini², Ana Hidayati Mukaromah²

1. Program Studi D.IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Pemeriksaan kadar kolesterol menggunakan sampel darah kapiler dengan metode POCT (*Point Of Care Test*). Proses pengambilan darah kapiler untuk pemeriksaan kadar kolesterol metode POCT sebaiknya menggunakan darah tetesan kedua karena darah tetesan pertama masih mengandung sisa alkohol dan sisa cairan jaringan yang dapat menyebabkan terjadinya hasil kadar kolesterol rendah sehingga menimbulkan kesalahan dalam intepretasi hasil. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbandingan kadar kolesterol metode POCT darah tetesan pertama dan darah tetesan kedua. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik. Penelitian dilakukan di Laboratorium Patologi Klinik Universitas Muhamadiyah Semarang pada bulan juni 2019. Sampel menggunakan darah kapiler sebanyak 16 Hasil kadar kolesterol darah tetesan pertama minimal 101 mg/dL, maksimal 269 mg/dL. Kadar kolesterol darah tetesan kedua minimal 112 mg/dL dan maksimal 283 mg/dL. Terdapat perbandingan darah tetesan pertama lebih rendah dari darah tetesan kedua.

Kata kunci : Kolesterol, darah tetesan pertama dan darah tetesan kedua, POCT